

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Era globalisasi membuat persaingan pasar terhadap penyediaan kopi semakin ketat sehingga diperlukan strategi baru agar tidak terjajah oleh persaingan harga pasar terhadap kopi (Nalurita dkk, 2014). Harga biji kopi atau *green bean*, cenderung turun karena pasokan kopi dari negara-negara lain terus mengalami peningkatan (Kustiari, 2016). Bahwa tidak dipungkiri harga jual kopi dalam bentuk *green bean* masih berpatokan pada harga pasar sehingga ketika persediaan kopi sedang tinggi maka harganya akan cenderung turun. Hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius bagi petani, ketika biaya perawatan tanaman kopi yang terus meningkat tetapi tidak diimbangi dengan harga jual yang meningkat malah cenderung turun maka tidak dipungkiri kembali bahwa petani kopi harus meningkatkan nilai jual kopi.

Peluang untuk meningkatkan nilai jual kopi ini sebenarnya cukup lebar (Kustiari, 2016). Menariknya tanaman kopi ini memiliki keistimewaan pada cita rasa berbeda-beda, jika kopi arabika atau robusta ditanam di wilayah yang berbeda akan memiliki cita rasa berbeda pula karena menurut para ahli kopi, bahwa struktur lingkungan akan berpengaruh terhadap cita rasa kopi. Teori tentang ini, disebut sebagai kopi *spesialities*. Tetapi perlu disadari untuk para petani kopi untuk memaksimalkan peluang tersebut, para petani kopi harus memiliki pengetahuan tentang mengelola bisnis yang baik.

Mengelola bisnis, owner atau pemilik harus mengetahui berbagai macam informasi khususnya tentang cara mengidentifikasi atau mengalokasikan biaya produksi (Du *et all*, 2013). Mengestimasi harga pokok produksi merupakan kunci untuk perusahaan bisa menetapkan harga jual secara tepat (Wardoyo, 2016). Tujuan dari menghitung harga pokok produksi adalah untuk mengetahui berapa besar biaya yang timbul dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi sehingga hal ini dapat menjadi acuan dalam mengestimasi harga jual produk diatas biaya-

biaya yang timbul dalam proses produksi. Jika salah menentukan harga pokok produksi akibatnya akan berdampak negatif terhadap perusahaan. Apabila harga pokok produksi diestimasi sangat tinggi akan berpengaruh terhadap harga jual yang tinggi, hal ini akan menimbulkan minat konsumen terhadap produk akan turun dan konsumen mungkin akan lari untuk membeli produk yang sejenis dengan harga yang lebih murah. Apabila harga pokok produksi diestimasi sangat rendah maka akan menimbulkan harga jual yang rendah tetapi hal ini akan mengakibatkan laba yang diperoleh tidak maksimal atau bisa jadi harga pokok produksi yang diestimasi sangat rendah terdapat komponen biaya yang belum dimasukkan sehingga ketika dihitung secara matematis mengalami untung namun realitanya mengalami kerugian.

Kelompok Tani Mugilestari merupakan perkumpulan petani kopi yang terdapat di Desa Kare. Kelompok Tani Mugilestari berdiri pada tahun 2006, pada mulanya kelompok tani ini bergerak dalam bidang peternakan namun karena tidak berkembang Kelompok Tani Mugilestari dibubarkan. Setelah itu pada tahun 2008, Kelompok Tani Mugilestari ini dirintis kembali tetapi dengan bidang yang berbeda yaitu fokus pada hortikultura. Pada tahun 2010 Kelompok Tani Mugilestari mendapat bantuan dari pemerintah berupa bibit kopi dan lahan sebesar 35 hektar. Pada tahun 2014, kopi yang sudah ditanam dari 2010 baru bisa dipetik hasilnya dan pada tahun 2017 karena keresahan petani yang pada saat itu kopi mengalami penurunan harga, sehingga Kelompok Tani Mugilestari menyepakati untuk membuat kopi olahan untuk meningkatkan harga jual produk dan sampai sekarang kopi olahan dari Kelompok Tani Mugilestari dalam tahap berkembang dan pada tahun 2018 mendapatkan perhatian dari Dinas Perdagangan Kabupaten Madiun dan akan dicetuskan sebagai kopi *specialities* karena memiliki cita rasa yang berbeda dari kopi lainnya.

Kelompok Tani Mugilestari selama menjalankan usaha kopi *specialities* belum memiliki kendala yang berarti namun untuk keputusan di masa depan bahwa Kelompok Tani Mugilestari menginginkan penjualan kopi mereka bisa dimaksimalkan potensinya dalam ranah Nasional ataupun Internasional. Selama ini dalam kurun waktu 2017 sampai 2019, penjualan kopi baru didominasi oleh

pasar lokal di daerah Karisedenan Madiun. Kendala yang terjadi yaitu Kelompok Tani Mugilestari belum bisa mengalokasikan berapa besar dana investasi yang harus dikeluarkan untuk strategi peningkatan penjualan. Kelompok Tani Mugilestari dalam hal ini masih berhati-hati karena laba yang selama ini diperoleh memang sudah cukup tapi tidak dipungkiri bahwa Kelompok Tani Mugilestari menginginkan peningkatan penjualan. Berkaitan tentang hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* karena Kelompok Tani Mugilestari dalam perhitungan harga pokok produksi belum melaksanakan perhitungan sesuai dengan kaidah teori, sehingga kalau berpatokan dengan perhitungan harga pokok produksi yang Kelompok Tani Mugilestari akan tidak relevan karena besar laba kotor menjadi bias dan tidak bisa menjadi informasi dalam menentukan strategi peningkatan penjualan. Setelah tergambarkan berapa besar harga pokok produksi dengan metode *full costing* maka tergambarkan berapa besar laba kotor yang diperoleh dan dari laba kotor tersebut dapat merekomendasikan untuk strategi dalam meningkatkan penjualan yang akan dilakukan di masa depan.

## **1.2.Kesenjangan Penelitian**

Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang terkait dengan proses produksi dari bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang ditransfer menjadi persediaan barang jadi pada periode berjalan. Harga pokok produksi ini meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Mowen dkk, 2017;52).

Menentukan harga pokok produksi memang tidak mudah untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) karena memang belum adanya edukasi yang mendalam terhadap mengelola bisnis. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Wauran (2016), pada penelitian tersebut UKM yang diteliti dalam menghitung harga pokok produksi hanya mengandalkan intuisi dan dengan seadanya. Hal ini akan menjadi masalah besar dalam menetapkan harga jual.

Hasyim (2017) menemukan kesalahan terkait perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh *Home Industry* Khoiriyah. *Home Industry*

Khoiriyah pada perhitungan harga pokok produksi tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik, padahal secara teori biaya *overhead* pabrik merupakan komponen yang harus diperhitungkan dalam harga pokok produksi. Kesalahan serupa juga terjadi pada penelitian Lestari dkk (2019) yang meneliti pada Pabrik Lemari Syukur. Pabrik Lemari Syukur pada perhitungan harga pokok produksi hanya membebankan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya *overhead* pabrik tidak di perhitungkan sebagai harga pokok produksi.

Srikalimah (2016) yang meneliti UMKM Pabrik Tahu Populer terdapat perhitungan harga pokok produksi yang terlewatkan. UMKM Pabrik Tahu Populer pada perhitungan harga pokok produksi kurang membebankan biaya perawatan mesin dan biaya depresiasi mesin, padahal biaya-biaya tersebut seharusnya dibebankan sebagai biaya *overhead* pabrik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, banyak subyek penelitian dalam menghitung harga pokok produksi tidak sesuai dengan teori yang berlaku sehingga dari kasus penelitian sebelumnya, penulis akan mengungkapkan tentang bagaimana perhitungan harga pokok produksi menurut Kelompok Tani Mugilestari dan sebagai pembanding, penulis akan mengungkapkan bagaimana perhitungan harga pokok produksi kopi berdasarkan metode *full costing* untuk bahan evaluasi terhadap harga jual kopi dan laba kotor pada Kelompok Tani Mugilestari.

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini akan mengungkap sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi kopi menurut Kelompok Tani Mugilestari.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi kopi dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengevaluasi harga jual kopi dan laba kotor pada Kelompok Tani Mugilestari serta memberikan rekomendasi terkait strategi peningkatan penjualan.

#### **1.4. Ringkasan Metode Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Mugilestari yang berada di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun dan obyek penelitiannya adalah harga pokok produksi.

#### **1.5. Ringkasan Hasil Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah teori yaitu dengan menggunakan metode *full costing* sehingga informasi ini dapat dijadikan evaluasi terhadap harga jual dan menggambarkan informasi laba kotor yang diperoleh Kelompok Tani Mugilestari serta dari informasi tersebut akan menjadi pijakan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan penjualan kopi.

#### **1.6. Kontribusi Riset**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

##### **1. Kontribusi Teori**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang penghitungan harga pokok produksi yang tepat pada industri kecil menengah khususnya kopi.

##### **2. Kontribusi Praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman untuk penulis dalam menulis karya ilmiah dan membagikan atau mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah kepada masyarakat khususnya terkait harga pokok produksi kopi.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan kepada masyarakat bahwa dalam membuat usaha harus bisa menetapkan harga pokok produksi secara tepat untuk menetapkan harga jual yang baik.

### 3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Kelompok Tani Mugilestari dalam menetapkan harga jual produk dan laba kotor yang didasarkan dari perhitungan harga pokok produksi menurut teori yang berlaku.

#### **1.7.Sistematika Penelitian**

Sistematika yang penulis sampaikan berikut akan memuat gambaran secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu:

##### **BAB 1 : Pendahuluan**

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang pentingnya harga pokok produksi, kesenjangan penelitian yang berpedoman pada teori harga pokok produksi dengan realita pada perhitungan harga pokok produksi pada UMKM, tujuan penelitian berfokus pada perhitungan harga pokok produksi sebagai bahan evaluasi, kontribusi penelitian ditujukan kepada penulis, masyarakat, dan kelompok tani Mugilestari serta sistematika penulisan skripsi yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi.

##### **BAB 2 : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan memaparkan teori tentang pengambilan keputusan, biaya, harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, jenis kopi, proses produksi kopi dan kawasan agropolitan sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan. Pada bab ini juga akan memaparkan penelitian terdahulu untuk mengetahui hasil penelitian terkait harga pokok produksi, persamaan penelitian dan perbedaan penelitian pada penelitian ini serta membuat kerangka berpikir sebagai langkah-langkah penelitian.

##### **BAB 3 : Metode Penelitian**

Pada bab ini akan menjelaskan metode yang akan digunakan sebagai gambaran umum sebelum memulai penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data dalam menguraikan langkah-langkah

untuk memberikan evaluasi terhadap harga jual produk dengan mempertimbangkan perhitungan harga pokok produksi.

#### BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum tentang Kelompok Tani Mugilestari serta pembahasan masalah penelitian yang berkaitan tentang deskripsi hasil penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan yang berpedoman pada perhitungan harga pokok produksi dan evaluasi pada harga jual.

#### BAB 5 : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang simpulan mengenai harga pokok produksi kopi yang ditinjau dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang selaras dengan pembahasan dan kesimpulan atas dasar evaluasi terhadap harga jual.